

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kurikulum Sekolah Dasar baik kurikulum 1984 maupun kurikulum 2004 yang terkenal dengan sebutan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Dalam pengetahuan sosial yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan pengetahuan sosial secara nasional karena saat ini kesejahteraan bangsa tidak hanya mengandalkan sumber daya alam dan modal yang bersifat fisik tetapi bersumber pada pengetahuan intelektual dan kepercayaan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang diharapkan mampu memperbaiki proses pembelajaran yang telah berlangsung. Salah satu tolok ukur keberhasilan Peneliti adalah bila dalam pembelajaran mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan ini sangat tergantung dengan kemampuan Peneliti dalam mengelola proses belajar mengajar.

Peneliti Sekolah Dasar adalah Peneliti kelas, artinya Peneliti harus dapat mengajarkan berbagai materi pelajaran. Peneliti tidak harus dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, tetapi Peneliti harus menguasai dan menghayati secara mendalam semua materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, dalam memberikan materi pelajaran Peneliti mempunyai peranan dan tugas sebagai pengelola proses belajar mengajar di

kelas yang dituntut banyak inisiatif dan penuh kreativitas. Jadi, penguasaan terhadap semua materi pelajaran mutlak dimiliki seorang Peneliti sekolah dasar.

Keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah meningkatnya keaktifan dan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SD Talun 02 untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS kelas IV memang sarat akan materi, di samping cakupannya yang luas sehingga membuat siswa merasa jenuh untuk belajar lebih aktif. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama menjadi Peneliti di SDN Talun 02 pada siswa kelas IV. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 21 siswa hanya 24% (5 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 76% (16 siswa), belum memenuhi KKM.

Rendahnya prestasi belajar IPS di kelas IV SDN Talun 02 Kec.Kayen Kab.Pati, dimungkinkan juga karena Peneliti belum menggunakan model pembelajaran inovatif serta dalam mendesain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga memungkinkan siswa kurang aktif dan kreatif.

Adanya kecenderungan Peneliti tetap menggunakan model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, yang mengakibatkan pembelajaran tampak kering dan membosankan. Kegiatan pembelajaran masih

didominasi Peneliti. Siswa sebagai obyek bukan subyek bahkan Peneliti cenderung membatasi partisipasi dan kreatifitas siswa selama proses pembelajaran.

Kenyataan selama ini kegiatan belajar mengajar masih didominasi Peneliti yaitu kegiatan satu arah dimana penuangan informasi dari Peneliti ke siswa dan hanya dilaksanakan dan berlangsung di sekolah, sehingga hasil yang dicapai tiga siswa hanya mampu menghafal fakta, konsep, prinsip, hukum-hukum, teori hanya pada tingkat ingatan. Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktif siswa baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran IPS maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan startegi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kiranya salah satu alternatif untuk pemecahan yaitu dengan menggunakan startegi pembelajaran *Quiz Team*.

Dalam startegi *quiz team* ini, diawali dengan Peneliti menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi menjadi tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberikan arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, untuk memahami mata pelajaran yang dipelajari tersebut. Setelah selesai materi maka akan diadakan pertandingan kuis.

Dalam pertandingan permainan kuis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa belajar dengan motivasi yang

tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Salah satu upaya untuk membangkitkan siswa belajar lebih aktif

Dengan strategi pembelajaran *Quiz Team* diharapkan siswa dapat menggali dan menemukan pokok materi secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu. Penerapan strategi pembelajaran *Quiz Team*, merupakan tindakan alternatif yang kiranya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pula. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS melalui Penerapan Strategi Tim Kuis (*Quiz Team*) pada Siswa Kelas IV SDN Talun 02 Kec.Kayen Kab.Pati Tahun Pelajaran 2012/ 2013”.

B. Pembatasan Masalah

Dengan adanya masalah yang cukup banyak, maka Penelitian ini akan dibatasi pada :

1. Pembelajaran IPS dikelas IV SDN Talun 02 pada semester genap tahun pelajaran 2012/ 2013.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah Tim kuis (*Quiz Team*).
3. Aspek yang ditingkatkan adalah keaktifan belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

“Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran tim kuis (*Quiz Team*) dapat meningkatkan keaktifan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Talun 02 pada tahun pelajaran 2012/ 2013?”

D. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Khusus

“Untuk meningkatkan keaktifan belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran tim kuis (*Quiz Team*) pada siswa kelas IV SDN Talun 02 Kec.Kayen Kab.Pati Tahun Pelajaran 2012/ 2013”.

b. Tujuan Umum

- 1) Peningkatan keaktifan belajar.
- 2) Peningkatan wawasan Peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa

Bagi Siswa agar hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman yang bersifat alternatif untuk dikembangkan dan diterapkan sesuai dengan keadaan dan lingkungan setempat.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi Peneliti Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk diterapkan dan dikembangkan dalam melaksanakan mata pelajaran IPS.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Bagi sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dan bermuara pada peningkatan mutu pendidikan di SD.